

**IPTEK BAGI KEWIRAUSAHAAN BIDANG TEKNOLOGI INFORMASI
DENGAN MENUMBUHKAN JIWA KEWIRAUSAHAAN PADA BIDANG
JASA KONSULTASI DAN PELATIHAN KOMPUTER**
*Iptek for Entrepreneurship Information Technology With Growing The Entrepreneurship
Entertainment In The Field Consultation Services And Computer Training*

Muhammad Sholeh¹, Joko Triyono², Muhammad Yusuf³, Aji Pranoto⁴

^{1,2}Teknik Informatika, ³Teknik Industri, ⁴ Teknik Mesin
Fakultas Teknologi Industri
Institut Sains & Teknologi AKPRIND Yogyakarta
Jl. Kalisahak 28 Kompleks Balapan Yogyakarta
Email : muhash@akprind.ac.id

ABSTRAK

Peran pendidikan khususnya perguruan tinggi sangat penting untuk menumbuhkan minat mahasiswa dalam berwirausaha sehingga setelah lulus mampu untuk menciptakan lapangan kerja dengan melakukan wirausaha yang sesuai dengan bidang ilmu yang ditekuni. Sebagai upaya untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan bagi mahasiswa, IST AKPRIND dalam proses belajar mengajar juga membekali mahasiswa dengan mata kuliah yang berhubungan dengan proses berwirausaha. Disamping materi di kurikulum, kegiatan ekstra kurikuler juga menjadi salah satu solusi untuk memberikan pengalaman dan ilmu dalam berwirausaha. Dengan adanya aktivitas ini, diharapkan mahasiswa dapat mengasah jiwa wirausaha, meningkatkan *soft skill* dengan terlibat langsung dalam dunia kerja, meningkatkan keberanian memulai usaha serta mendapatkan dukungan dalam pendampingan secara terpadu.

Mulai tahun 2016, tim IST AKPRIND mendapatkan kepercayaan dari DIKTI untuk mengelola Iptek Bagi Kewirausahaan (IbK) selama 3 tahun dan salah satu aktivitas nya adalah membentuk unit kewirausahaan yang dikelola mahasiswa. Salah satu unit tersebut adalah jasa konsultasi dan pelatihan komputer yang diberi nama *Software House, Short Course and Consultation (SSC)*. Unit ini menawarkan kepada masyarakat untuk memberikan jasa konsultasi dan pelatihan aplikasi komputer. Proses pelaksanaan wirausaha ini memanfaatkan laboratorium pada saat tidak digunakan untuk praktikum.

Manfaat dari kegiatan ini, mahasiswa berlatih bagaimana mengelola bisnis, mengoptimalkan peran laboratorium sebagai tempat pembelajaran bagi mahasiswa, menumbuhkan rasa percaya diri pada mahasiswa terutama dalam memberikan jasa kepada masyarakat baik sebagai konsultan maupun instruktur. Kegiatan ini tetap di bawah koordinasi dengan unit terkait terutama kepada kepala laboratorium.

Kata Kunci : IST AKPRIND, mahasiswa, jasa, pelatihan, konsultan

ABSTRACT

The role of education, especially universities is very important to cultivate the interest of students in entrepreneurship so that after graduation is able to create employment by doing entrepreneurship in accordance with the field of science that is occupied. As an effort to foster entrepreneurship spirit for students, IST AKPRIND in teaching and learning process also equip students with subjects related to entrepreneurship process. In addition to curriculum materials, extra curricular activities are also one of the solutions to provide experience and knowledge in entrepreneurship. With this activity, students are expected to be able to hone the entrepreneurial spirit, improve soft skill by engaging directly in the world of work, increasing the courage to start the business and get support in integrated assistance.

Starting in 2016, the team of IST AKPRIND gained the trust from DIKTI to manage Science and Technology for Entrepreneurship (IbK) for 3 years and one of its activities is to establish entrepreneurship units managed by students. One such unit is a computer consulting and training service called Software House, Short Course and Consultation (SSC). This unit offers to the public to provide consulting services and training of computer applications. This entrepreneurship process utilizes the laboratory when not used for practicum.

Benefit from this activity, students practice how to manage business, optimize the role of laboratory as a place of learning for students, foster self-confidence in students, especially in providing services to the community both as a consultant and instructor. This activity remains under coordination with related units especially to the laboratory head.

Keywords: IST AKPRIND, student, services, training, consultant

PENDAHULUAN

Cita-cita mahasiswa setelah menyelesaikan proses pendidikan banyak yang berasumsi harus menjadi pegawai di suatu instansi atau mempunyai keinginan untuk menjadi pegawai negeri. Keinginan tersebut tentunya tidak salah dan mahasiswa peringinan setelah menyelesaikan kuliah segera menjadi pegawai dan memperoleh pendapatan atau gaji. Asumsi tersebut perlu diubah bahwa untuk mendapatkan atau memperoleh gaji tidak harus menjadi pegawai tetap bisa membuka peluang berwirausaha.

Dengan bekal ilmu yang diperoleh dan kompetensi yang dimiliki, mahasiswa sebenarnya mampu untuk berwirausaha sesuai dengan bidang ilmu yang ditekuni. Permasalahan yang muncul diantaranya rasa percaya diri, kemampuan untuk manajemen serta pengalaman yang belum ada. IST AKPRIND Yogyakarta dalam proses perkuliahan disamping memberikan materi sesuai dengan minat/ bidang yang ditekuni mahasiswa juga membekali mahasiswa dengan materi kewirausahaan. Harapan dari pembekalan kewirausahaan, lulusan/ alumni tidak lagi sebagai pencari kerja (job seeker) atau menjadi penganggur tetapi menjadi pencipta pekerjaan (job creator).

Minat berwirausaha perlu dan harus ditumbuh kembangkan di kalangan masyarakat termasuk mahasiswa karena memiliki manfaat banyak sekali antara lain menambah daya tampung tenaga kerja, sehingga dapat mengurangi pengangguran

dan meningkatkan pendapatan masyarakat, meningkatkan produktivitas, dengan menggunakan metode baru, maka wirausaha dapat meningkatkan produktivitas nya. Kemudian meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan menciptakan pekerjaan. Wirausaha serta usaha kecil memberikan lapangan kerja yang cukup besar sehingga dapat memberi kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi.

Masyarakat khususnya kalangan mahasiswa yang memiliki bekal ilmu dan kreatifitas yang diperoleh di dunia perkuliahan sebaiknya memiliki mental berwirausaha dibanding menggantungkan hidup dengan mencari pekerjaan bersama dengan pengangguran lain yang mencari pekerjaan pula. seorang wirausahawan adalah orang-orang yang memiliki kemampuan melihat dan menilai kesempatan-kesempatan bisnis; mengumpulkan sumber daya – sumber daya yang dibutuhkan untuk mengambil tindakan yang tepat, mengambil keuntungan serta memiliki sifat, watak dan kemauan untuk mewujudkan gagasan inovatif ke dalam dunia nyata secara kreatif

Upaya untuk meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa, IST AKPRIND Yogyakarta, mulai tahun 2016 mendapatkan hibah Ipteks bagi Kewirausahaan selama 3 tahun. Hasil yang diperoleh dari kegiatan hibah IbK pada tahun 2017 adalah menghasilkan 8 tenant sebagai wirausaha baru yang menjalankan bisnis di bidang Jasa dan Produk, adapun untuk jasa ada 4 tenant diantaranya 1)

Pelatihan SSC (Software House, Short House, and Consultation), 2) Penambahan Usaha Merchandise, 3) Bank Sampah Syariah, 4) Geo comp Consultant Usaha Kursus software kebumian dan servis laptop, 5) Usaha Kedai VOC (Variance Of Coffee), 6) Produk Kosmetik Berbahan Dasar Minyak Zaitun dan Petroleum Jelly Guna Pelembap pada Kulit Kering, 7) Pengenalan dan penerapan kain berbahan dasar bambu pada pembuatan kaus, 8) Merchandise pintar untuk peningkatan semangat belajar. (Yusuf, et al., 2017)

TINJAUAN PUSTAKA

Perkembangan ekonomi di era globalisasi menuntut adanya terobosan dalam menanamkan nilai-nilai kewirausahaan terutama bagi mahasiswa. Penanaman nilai-nilai kewirausahaan bagi mahasiswa diharapkan mampu menumbuhkan jiwa kreativitas untuk berbisnis atau berwirausaha dan tidak tergantung pada pencarian kerja yang semakin hari semakin ketat persaingannya. Proses penanaman jiwa kewirausahaan sudah dilakukan di berbagai perguruan tinggi.

Menumbuhkan jiwa kewirausahaan mahasiswa merupakan salah satu alternatif untuk mengurangi tingkat pengangguran, karena para sarjana diharapkan menjadi wirausaha muda yang mandiri dan terdidik. Jumlah wirausaha muda di Indonesia masih kurang dari 2%. Jumlah ini dirasa belum ideal karena secara konsensus sebuah negara agar bisa menjadi maju idealnya memiliki wirausahawan 2% dari total penduduknya, dan bila ini bisa tercapai dapat menjadi keunggulan daya saing bangsa. Hasil penelusuran pustaka yang berhubungan dengan usaha menumbuhkan kewirausahaan di kalangan mahasiswa diantaranya

Rosmiati (2015), memaparkan hasil penelitian yang dilaksanakan di Politeknik Negeri Kupang. Tujuan penelitian ini antara lain mendapatkan gambaran minat mahasiswa menjalankan wirausaha. Rumusan masalahnya adalah apakah sikap

dan motivasi menumbuhkan minat mahasiswa untuk menjalankan wirausaha. Dalam rangka mendorong tumbuhnya jiwa kewirausahaan bagi para mahasiswa dan menciptakan lulusan politeknik yang mampu menjadi pencipta lapangan kerja (job creator), maka perlu diadakan pembinaan bagi mahasiswa agar mampu melaksanakan wirausaha (entrepreneur). Mahasiswa diarahkan berbagai program dalam rangka menumbuhkan aktivitas wirausaha dalam lingkungan mahasiswa, seperti Kuliah Kewirausahaan (KWU), Magang Kewirausahaan (MKU), Kuliah Kerja Usaha (KKU), dan Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) yang akan menjadi sumber inspirasi bagi mahasiswa kelak lulus nanti.

Nugraha (2013), memaparkan kemajuan teknologi di bidang listrik dan elektronika seiring dengan meningkatnya tuntutan masyarakat terhadap penyediaan kebutuhan sumber daya manusia (SDM) yang mampu menangani masalah yang berhubungan dengan hal tersebut. Di sisi lain, sebagian besar mahasiswa Jurusan Teknik Elektronika belum memiliki kemampuan yang memadai sebagai tenaga profesional apalagi sebagai wirausahawan yang handal. Untuk mengantisipasi tuntutan masyarakat terhadap tenaga profesional di bidang instalasi listrik, elektronika, komputer, dan mesin pendingin perlu diberi kesempatan untuk melakukan program entrepreneur guna menjawab tuntutan masyarakat. Program ini juga melatih mahasiswa jurusan Teknik Elektronika agar memperoleh pengetahuan tambahan yang terkait dengan bidang Instalasi Listrik, Elektronika, Komputer dan Mesin Pendingin, memperoleh pengalaman serta keterampilan baru, menambah kepercayaan diri dalam mencari bahkan dalam mencoba menciptakan peluang kerja baru, serta memiliki jiwa kewirausahaan dalam bidang yang ditekuni sehingga tidak selalu bergantung kepada peluang yang diciptakan orang lain. Program ini sekaligus melatih sejak dini mahasiswa untuk menciptakan lapangan kerja sendiri sehingga dapat

membantu program pemerintah guna mengurangi pengangguran yang semakin meningkat.

Nugraha (2017), dalam makalah menyampaikan perkembangan teknologi yang tiada henti memberikan dampak positif sekaligus negatif, positif ketika seseorang mampu melihat peluang untuk digunakan dalam bisnis. Namun dampak negatif akan terjadi jika seseorang tidak mampu melihat peluang yang tersedia yang hanya dimanfaatkan sebagai hiburan saja. Anak muda yang memiliki semangat dan pengetahuan didorong untuk mampu memberikan kontribusi yang nyata dalam persaingan start up bisnis. Setiap menit muncul start up digital baru dengan fitur yang hampir sama antara satu dengan yang lain, maka keterampilan, inovasi dan kreativitas yang cenderung dimiliki oleh kaum muda mampu diaplikasikan.

METODE PELAKSANAAN

Sasaran

Usaha kewirausahaan ini merupakan unit pelatihan yang berdiri berdasarkan gagasan-gagasan dari para asisten laboratorium VI Jaringan Internet dan Multimedia untuk membuat sebuah forum belajar kecil yang digunakan untuk saling berbagi ilmu pengetahuan dan pengalaman mengenai bidang IT. Salah satu tujuan adalah untuk membantu mahasiswa IST AKPRIND Yogyakarta khususnya jurusan teknik informatika yang ingin mempelajari tentang dasar-dasar pembuatan aplikasi website maupun dasar-dasar pembuatan jaringan komputer. Selain itu SSC juga memberikan pelayanan konsultasi bagi mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam pembuatan Kerja Praktek (KP) ataupun Topik Khusus (Workshop).

Satu hal yang menarik, bahwa gagasan pendirian pelatihan ini tidak didasarkan pada analisis bisnis saja tetapi lebih pada mahasiswa yang dapat belajar di luar dari kurikulum yang ada pada kampus sehingga dapat mengasah dan meningkatkan keterampilan yang dimiliki. Dampak positif dari adanya pelatihan ini

adalah mahasiswa yang pada awalnya menjadi peserta setelah pergantian semester dapat mendaftar menjadi asisten di laboratorium Jaringan Internet dan multimedia, begitu juga dengan asisten laboratorium Jaringan Internet dapat mendaftar menjadi trainer di dalam pelatihan ini.

Seiring berjalannya waktu, selain pelatihan singkat untuk mahasiswa teknik informatika, dalam pelatihan ini juga membuka suatu usaha yang ditunjukkan bagi masyarakat umum ataupun instansi khusus untuk memenuhi kebutuhan akan teknologi terbaru seperti halnya kebutuhan akan sistem informasi berbasis website.

Bidang usaha

Usaha kegiatan ini bergerak di bidang Teknologi Informasi, meliputi usaha dalam bentuk jasa, pelatihan dan konsultasi.

- a) bidang usaha jasa dan pelatihan meliputi pembuatan aplikasi berbasis website seperti aplikasi perkantoran, administrasi, pemerintahan, aplikasi - aplikasi yang ditujukan untuk pendidikan, aplikasi android, dll. Usaha kami juga bergerak di bidang pelatihan yaitu pelatihan tentang dasar –dasar pembuatan basis data, PHP, Java
- b) bidang usaha dalam bentuk konsultasi bagi mahasiswa IST AKPRIND Yogyakarta yang mengalami kesulitan dalam pembuatan sistem untuk workshop dan kerja praktek (KP).

Segmentasi pasar yang dimasuki

Usaha ini membidik pasar mulai dari masyarakat awam, perkantoran dan masyarakat lainnya yang berada di Yogyakarta yang memiliki kebutuhan tinggi akan penggunaan perangkat lunak sebagai penunjang kegiatan keseharian maupun pekerjaan dengan memberikan harga yang relevan dengan jenis dan keinginan perangkat lunak yang pelanggan inginkan. Usaha ini juga membidik mahasiswa IST AKPRIND yang memiliki

keinginan belajar giat agar kemampuan ilmu yang berkaitan dengan ICT meningkat dengan memberikan harga yang sangat terjangkau.

Analisis Perencanaan Keuangan

Anggaran Biaya

Rincian anggaran biaya untuk membangun usaha software house, short course dan consultant ada pada Tabel 1

Tabel 1 Rincian biaya yang diperlukan

No	Jenis Pengeluaran	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
1.	DELL Inspiron 14-3467 Notebook	1 Buah	5.119.000	5.119.000
2.	Xiaomi Redmi 3	1 Buah	1.425.000	1.425.000
3.	Huawei E5573 Modem MiFi	1 Buah	498.000	498.000
4.	Media Iklan/Promo	1 Paket	750.000	750.000
5.	Toshiba Hayabusa Putih Flashdisk [16 GB]	1 Buah	100.000	100.000
6	ATK	1 Unit	100.000	100.000
SUB TOTAL (Rp)				7.992.000

Penetapan Harga

- Software, harga menyesuaikan dengan tingkat kerumitan sistem informasi.
- Short Course, harga kursus untuk
 - o level 1 = Rp. 10.000,-
 - o level 2 = Rp. 15.000,- ;
 - o level 3 = Rp. 20.000,-.
- Consultant free.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Persaingan

Berdasarkan pemantauan dan hasil survey yang ada, bahwa di sekitar kampus IST AKPRIND sudah ada beberapa *software house* yang memiliki tenaga kerja yang ahli dalam bidangnya, namun harga yang ditawarkan untuk jasa pembuatan *website* atau *aplikasi* tersebut masih cukup

mahal. Di tempat *software house* yang didirikan mahasiswa ini terutama para asisten di laboratorium Jaringan Internet dan multimedia memberikan harga yang terjangkau bagi masyarakat atau instansi.

Bentuk Kegiatan

Langkah awal dari kegiatan wirausaha SSC ini adalah melakukan :

- a) proses perizinan ke pihak IST AKPRIND terutama Ketua jurusan Teknik Informatika dan Kepala Laboratorium Jaringan Komputer dan Multimedia. Dalam penggunaan laboratorium untuk usaha SSC ini tidak akan mengganggu pelaksanaan praktikum dan lebih banyak dilakukan di hari Sabtu dimana kampus IST AKPRIND libur dan tidak ada kegiatan akademik atau praktikum.
- b) Melakukan publikasi atau promosi adanya usaha SSC khususnya pada civitas akademik IST AKPRIND dan melakukan publikasi melalui internet sehingga kegiatan usaha ini dapat diketahui masyarakat di luar IST AKPRIND
- c) Melakukan usaha sesuai dengan permintaan masyarakat

Jenis usaha yang sudah dilaksanakan

Beberapa kegiatan bisnis yang dilaksanakan selama tahun 2017 diantaranya adalah :

- a) Pembuatan *website* dosen di lingkungan IST AKPRIND Yogyakarta
- b) Pelatihan *website* dosen di lingkungan IST AKPRIND Yogyakarta
- c) Pembuatan *website* dosen dan staff Teknik Elektro IST AKPRIND Yogyakarta
- d) Pelatihan *website* dosen dan staff Teknik Elektro IST AKPRIND Yogyakarta

- e) Pembuatan Aplikasi Berbasis Web untuk SKPI (Surat Keterangan Pendamping Ijazah)
- f) Pembuatan Website CPL (Capaian Pembelajaran)
- g) Pembuatan Website ASPROV PSSI DIY
- h) Pelatihan IAK (Indonesia Android Kejar)
- i) Instalasi Jaringan/Network MTS 9 Sleman

Hasil kegiatan

Dari jenis usaha yang dilakukan, tim membagi tugas pada beberapa mahasiswa yang menjadi anggota SSC. Tim yang mempunyai kompetensi dalam pemrograman web mendapat tugas untuk menangani permintaan konsumen seperti Pembuatan website dosen dan staff Teknik Elektro IST AKPRIND Yogyakarta, Pembuatan Website CPL(Capaian Pembelajaran). Tim yang mempunyai kompetensi pemrograman android mendapat tugas untuk memberikan pelatihan IAK. Dengan pembagian kompetensi tim ini, proses usaha kewirausahaan dijalankan dalam bentuk tim work dan sesama tim work harus saling membantu. Bentuk kegiatan usaha SSC ini ada pada gambar 1-5



Gambar 2 Pembukaan Pelatihan



Gambar 3 Pelatihan SSC



Gambar 4 Suasana Pelatihan SSC



Gambar 1 Poster Kegiatan SSC



Gambar 5 Konsultasi di SSC

PENUTUP

Kegiatan kewirausahaan khususnya bagi mahasiswa harus menjadi kegiatan yang mendapat prioritas baik melalui kurikulum maupun kegiatan ekstra kurikulum. Dalam pelaksanaan

kewirausahaan, mahasiswa dapat menggunakan laboratorium sehingga peran laboratorium dapat lebih dioptimalkan. Dukungan kampus dan dosen menjadi penentu kegiatan wirausaha mahasiswa.

Kegiatan SSC ini merupakan salah satu wujud kepedulian kampus untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan sejak dini, harapnya dengan adanya usaha software house ini, mahasiswa dapat meningkatkan kemampuannya dalam bidang ICT khususnya dalam bidang pembuatan aplikasi website, dan juga memberikan pelayanan kepada masyarakat atau instansi khusus dalam menyediakan jasa pembuatan aplikasi website.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kami sampaikan kepada Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat (DRPM) Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi yang telah memberikan dana Ipteks bagi Kewirausahaan kepada tim Institut Sains & Teknologi AKPRIND Yogyakarta

DAFTAR PUSTAKA

- Nugraha, A. E. P., 2017. START UP DIGITAL BUSINESS: SEBAGAI SOLUSI PENGGERAK WIRAUSAHA MUDA. *Jurnal NUSAMBA*, 2(1), pp. 1-8.
- Nugraha, I. N. P., 2013. *MENUMBUHKAN JIWA WIRAUSAHA MAHASISWA JURUSAN TEKNIK ELEKTRONIKA MELALUI PROGRAM ENTREPRENEUR*. s.l., Seminar Internasional Peran LPTK Dalam Pengembangan Pendidikan Vokasi di Indonesia .
- Rosmiati, Junias, D. T. S. & Munawar, 2015. SIKAP, MOTIVASI, DAN MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA. *JURNAL MANAJEMEN DAN KEWIRAUSAHAAN*, 17(1), pp. 21-30.
- Yusuf, M., Pranoto, A. & Sholeh, M., 2017. *LAPORAN AKHIR IPTEKS BAGI KEWIRAUSAHAAN (IbK) IST AKPRIND 2017*, Yogyakarta: Institut Sains & Teknologi AKPRIND Yogyakarta.